

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi spiritualitas guru meliputi aspek kejiwaan, moral, dan pengendalian diri, membentuk landasan profesionalisme guru, tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dimana nilai $0,681 < 2,704$ dengan nilai signifikan $0,05$. Namun $0,470$ atau 47% merupakan hubungan antara spiritualitas guru terhadap pembentukan karakter siswa dan sisanya 53% adalah faktor-faktor lain yang memiliki hubungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMPN 1 Sopai. Dengan demikian hubungan Spiritualitas guru terhadap pembentukan karakter siswa memiliki hubungan yang sedang.

B. Saran

1. Sekolah perlu mengembangkan program pembentukan karakter yang lebih komprehensif dan terintegrasi, dengan melibatkan guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.
2. Guru perlu meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan diri sendiri, sebab melihat hasil penelitian pada deskripsi variabel Y nilai karakter yang berkaitan dengan diri sendiri berada pada 28% , untuk itu diharapkan guru perlu untuk mengaitkan pelajaran dengan situasi nyata yang mendorong siswa untuk mengetahui, merasakan dan

melakukannya sendiri. Dengan demikian diharapkan pembentukan karakter pada diri siswa dapat meningkat.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar agar analisis statistik lebih kuat dan representatif. Selain itu perlu juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa.